



Edukasi tentang tanaman herbal lokal untuk meningkatkan kesadaran kesehatan di kalangan siswa MA NU Karangploso

Education on Local Herbal Plants to Increase Health Awareness Among MA NU Karangploso Students

¹Alvelin Bunga Kurniawati, ^{1*}Faisal, ¹Anggita Berliana Safira, ¹Angelina Jayanti Rosarini Putri, ¹Rizka Maslikhatul Ulfa, ¹Yuniar Ambarwati

Abstract

The community service activity entitled education on the use of local herbal plants was conducted at MA Nahdlatul Ulama Karangploso on January 31, 2026, with students of grades XI and XII as participants. This activity aimed to increase students' knowledge and awareness regarding the benefits and proper use of local herbal plants such as ginger, turmeric, lemongrass, kencur, and temulawak as accessible and safe health-supporting alternatives. The method used was an educative-participatory approach through interactive lectures, discussions, and question-and-answer sessions. Evaluation was carried out using pre-test and post-test questionnaires to measure students' knowledge, attitudes, and behavior related to herbal plant utilization. The results showed an increase in students' understanding and positive attitudes after the educational activity. Students became more capable of explaining the benefits, processing methods, and proper use of herbal plants in daily life. Additionally, the activity encouraged students to adopt healthy lifestyles by utilizing local herbal resources. Overall, the program was implemented successfully, received positive responses from participants, and contributed to improving health literacy among students.

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa edukasi pemanfaatan tanaman herbal lokal dilaksanakan di MA Nahdlatul Ulama Karangploso pada tanggal 31 Januari 2026 dengan sasaran siswa kelas XI dan XII. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan pengetahuan dan kesadaran siswa mengenai manfaat serta penggunaan tanaman herbal lokal seperti jahe, kunyit, sereh, kencur, dan temulawak sebagai alternatif pendukung kesehatan yang aman dan mudah dijangkau. Metode yang digunakan adalah pendekatan edukatif-partisipatif melalui ceramah interaktif, diskusi, dan tanya jawab. Evaluasi dilakukan menggunakan angket pre-test dan post-test untuk mengukur pengetahuan, sikap, serta perilaku siswa terkait pemanfaatan tanaman herbal. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan sikap positif siswa setelah mengikuti edukasi. Siswa menjadi lebih mampu menjelaskan manfaat, cara pengolahan, dan penggunaan tanaman herbal secara tepat dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, kegiatan ini juga mendorong kesiapan siswa dalam menerapkan pola hidup sehat berbasis sumber daya herbal lokal. Secara umum, kegiatan berjalan dengan baik, mendapatkan respons positif, serta berkontribusi dalam meningkatkan literasi kesehatan siswa.

Info Artikel

Afiliasi

¹Fakultas MIPA Universitas Islam Malang, Jl. Mayjen Haryono No. 193, Dinoyo, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur 65144, Indonesia
email:

^{1*} faisal_abd@unisma.ac.id

*Koresponden penulis

Diajukan: 22 Mei 2026

Diterima: 29 Mei 2026

Diterbitkan: 03 Juni 2026

Keyword:

local herbal plants, health awareness, health education, students, herbal medicine

Kata Kunci:

tanaman herbal lokal, kesadaran kesehatan, edukasi kesehatan, siswa, obat herbal

Lisensi:

cc-by-sa

PENDAHULUAN

Pembangunan kesehatan diselenggarakan dengan berdasarkan perikemanusiaan, keseimbangan, manfaat, perlindungan, penghormatan terhadap hak dan kewajiban, keadilan gender dan nondiskriminatif dan norma-norma agama. Pembangunan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi tingginya (Prasetya, 2018).

Salah satu kelompok tumbuhan yang banyak dimanfaatkan adalah tumbuhan rimpang. Tumbuhan rimpang seperti jahe, kunyit, lengkuas, dan kencur telah lama digunakan sebagai bahan obat tradisional untuk mengatasi berbagai penyakit (Pratama, 2024). Rimpang memiliki kandungan senyawa bioaktif yang tinggi sehingga berkhasiat sebagai

antiinflamasi, antibakteri, dan antioksidan (Firdausia et al., 2023).

MA Nahdlatul Ulama Karangploso sebagai salah satu lembaga Pendidikan memiliki peran strategis dalam menanamkan nilai-nilai hidup sehat kepada siswa. Melalui kegiatan edukasi yang terarah dan aplikatif, siswa diharapkan mampu mengenal, memahami, serta memanfaatkan tanaman herbal lokal sebagai bagian dari gaya hidup sehat. Kegiatan ini dirancang sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat yang mengintegrasikan pengetahuan akademik mahasiswa dengan kebutuhan nyata di lingkungan sekolah. Diharapkan, melalui kegiatan ini, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan teoritis, tetapi juga pemahaman praktis yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di MA Nahdlatul Ulama Karangploso yang berlokasi di Jl. Raya Ngijo Karangploso, Kepuh Utara, Kepuharjo, Kecamatan Karangploso, Kabupaten Malang, Jawa Timur. Kegiatan dilaksanakan pada hari Sabtu, 31 Januari 2026, pukul 08.30–10.00 WIB dengan durasi 1,5 jam dan melibatkan siswa kelas XI dan XII sebagai sasaran program. Metode yang

digunakan adalah pendekatan edukatif-partisipatif melalui tahapan persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Tahap 1. Persiapan dan Pelaksanaan Kegiatan

Persiapan meliputi koordinasi dengan pihak sekolah, perizinan kegiatan, penyusunan materi edukasi dalam bentuk presentasi, serta pembagian tugas antaranggota tim KSM-E. Tahap pelaksanaan diawali dengan pembukaan dan pengenalan tim,

kemudian dilanjutkan dengan penyampaian materi mengenai konsep dasar tanaman herbal lokal, jenis-jenis tanaman herbal yang mudah ditemukan di lingkungan sekitar, manfaatnya bagi kesehatan, serta cara pengolahan yang tepat agar senyawa aktif di dalamnya dapat bekerja secara efektif dan efisien. Penyampaian materi dilakukan dengan metode ceramah interaktif yang dikombinasikan dengan diskusi dan sesi tanya jawab untuk meningkatkan partisipasi siswa.

Tahap 2. Evaluasi Pemahaman Siswa dalam Kegiatan Edukasi

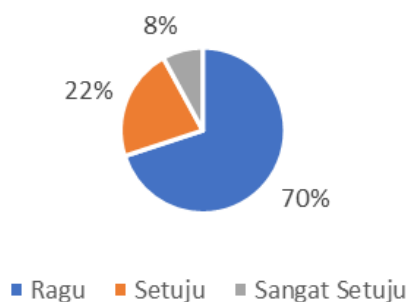
HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dalam bentuk edukasi pemanfaatan tanaman herbal lokal kepada siswa kelas XI dan XII di MA NU Karangploso. Kegiatan dilakukan melalui metode ceramah interaktif,

Evaluasi dilakukan secara langsung melalui respons siswa dalam diskusi dan kemampuan mereka menjelaskan kembali materi yang telah disampaikan. Pendekatan komunikatif dan kontekstual digunakan agar materi lebih mudah dipahami serta relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Melalui metode ini, kegiatan edukasi diharapkan mampu meningkatkan pemahaman dan kesadaran siswa terhadap pemanfaatan tanaman herbal lokal sebagai bagian dari penerapan pola hidup sehat.

diskusi, serta sesi tanya jawab. Evaluasi dilakukan menggunakan angket sebelum (pre-test) dan sesudah (post-test) kegiatan untuk mengukur tingkat pengetahuan, sikap, serta perilaku dan pengalaman siswa terkait pemanfaatan tanaman herbal.

Sebelum Edukasi - Pengetahuan Tanaman Herbal

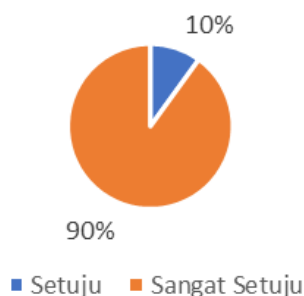


Gambar 1. Pengetahuan Tanaman Herbal

Berdasarkan Gambar 1, diketahui bahwa sebelum pelaksanaan edukasi, sebagian besar siswa berada pada kategori ragu (70%) terkait pengetahuan tanaman herbal. Sementara itu, 22% siswa menyatakan setuju dan hanya 8% yang menyatakan sangat setuju terhadap pernyataan yang menunjukkan pemahaman mengenai tanaman herbal. Data ini

menunjukkan bahwa tingkat literasi awal siswa mengenai pemanfaatan tanaman herbal lokal masih tergolong rendah. Tingginya persentase kategori ragu mengindikasikan bahwa siswa belum memiliki keyakinan atau pemahaman yang memadai terkait manfaat, fungsi, maupun cara pengolahan tanaman herbal secara benar.

Sebelum Edukasi - Sikap terhadap Tanaman Herbal

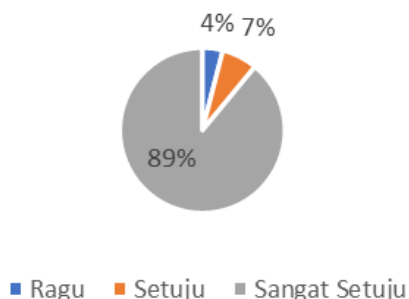


Gambar 2. Sikap Terhadap Tanaman Herbal

Pada Gambar 2 terlihat bahwa 90% siswa menyatakan sangat setuju dan 10% menyatakan setuju terhadap pemanfaatan tanaman herbal. Hasil ini menunjukkan bahwa meskipun tingkat pengetahuan awal siswa masih rendah, sikap mereka terhadap pemanfaatan tanaman

herbal tergolong sangat positif. Hal ini mengindikasikan adanya potensi yang besar untuk pengembangan edukasi lebih lanjut, karena secara afektif siswa telah memiliki penerimaan yang baik terhadap konsep hidup sehat berbasis tanaman herbal.

Sebelum Edukasi - Perilaku dan Pengalaman



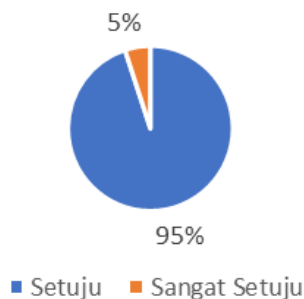
Gambar 3. Perilaku dan Pengalaman

Gambar 3 menunjukkan bahwa 89% siswa menyatakan sangat setuju, 7% setuju, dan 4% ragu-ragu terkait perilaku dan pengalaman penggunaan tanaman herbal. Data ini mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa telah memiliki pengalaman atau keterlibatan dalam penggunaan tanaman herbal, kemungkinan melalui lingkungan keluarga atau budaya setempat. Namun

demikian, pengalaman tersebut belum sepenuhnya didukung oleh pemahaman ilmiah yang memadai sebagaimana terlihat pada hasil pengetahuan sebelumnya.

Setelah pelaksanaan kegiatan edukasi, dilakukan pengukuran kembali untuk mengetahui dampak kegiatan terhadap peningkatan pemahaman siswa.

Sesudah Edukasi - Pengetahuan Tanaman Herbal

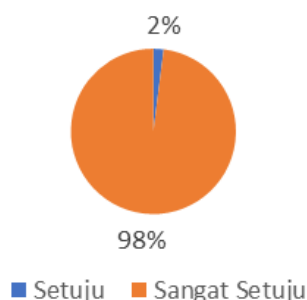


Gambar 4. Pengetahuan Tanaman Herbal

Pada Gambar 4 terlihat adanya peningkatan signifikan pada kategori setuju dan sangat setuju dibandingkan sebelum edukasi. Penurunan kategori ragu menunjukkan bahwa kegiatan edukasi berhasil meningkatkan pemahaman siswa mengenai

konsep dasar tanaman herbal, manfaatnya, serta cara pengolahan yang tepat. Hal ini menunjukkan bahwa metode ceramah interaktif dan diskusi partisipatif efektif dalam meningkatkan literasi kesehatan berbasis sumber daya lokal.

Sesudah Edukasi - Sikap terhadap Tanaman Herbal

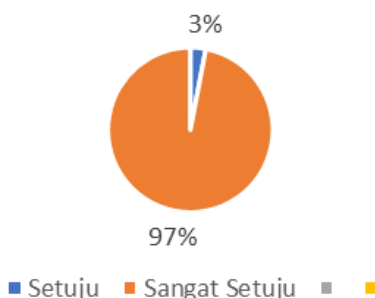


Gambar 5. Sikap Terhadap Tanaman Herbal

Berdasarkan Gambar 5, sikap positif siswa terhadap pemanfaatan tanaman herbal tetap berada pada kategori tinggi, bahkan menunjukkan penguatan setelah kegiatan berlangsung. Hal ini menegaskan bahwa edukasi tidak

hanya meningkatkan aspek kognitif, tetapi juga memperkuat aspek afektif siswa terhadap pentingnya pemanfaatan tanaman herbal sebagai bagian dari pola hidup sehat.

Sesudah Edukasi - Perilaku dan Pengalaman



Gambar 6. Perilaku dan Pengalaman

Gambar 6 menunjukkan adanya peningkatan pada kategori sangat setuju terkait perilaku dan kesiapan siswa dalam memanfaatkan tanaman herbal secara tepat. Hal ini mengindikasikan bahwa kegiatan tidak hanya berdampak pada peningkatan pengetahuan, tetapi juga mendorong niat dan kesiapan perilaku siswa untuk menerapkan informasi yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari.

Secara umum, kegiatan pengabdian berjalan dengan baik dan interaktif. Siswa menunjukkan

antusiasme tinggi selama sesi diskusi dan tanya jawab. Kendala yang dihadapi adalah keterbatasan waktu pelaksanaan (1,5 jam) serta perbedaan tingkat pemahaman awal siswa. Namun, kendala tersebut dapat diatasi dengan penyampaian materi yang sederhana, komunikatif, serta menggunakan contoh yang dekat dengan kehidupan sehari-hari. Dampak kegiatan terlihat dari peningkatan pemahaman siswa, penguatan sikap positif, serta kesiapan perilaku dalam memanfaatkan tanaman herbal lokal secara lebih bijak dan ilmiah.

KESIMPULAN

Kegiatan edukasi pemanfaatan tanaman herbal lokal di MA NU Karangploso berjalan lancar dan berhasil meningkatkan pengetahuan serta kesadaran siswa mengenai manfaat tanaman

herbal sebagai pendukung kesehatan. Melalui kegiatan ini, siswa menjadi lebih memahami jenis, manfaat, dan cara pengolahan tanaman herbal serta terdorong untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dapat digunakan untuk Tim pelaksana mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Universitas Islam Malang (UNISMA) yang telah memberikan dukungan dan kesempatan kepada mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dalam rangka program KSM-E (Kandidat Sarjana Mengabdikan Ekuivalensi). Terima kasih juga disampaikan kepada

pihak MA Nahdlatul Ulama Karangploso, khususnya kepala sekolah, guru, dan seluruh siswa kelas XI dan XII yang telah menyambut, mendukung, dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan edukasi ini. Penghargaan yang tulus juga kami sampaikan kepada Bapak Faisal selaku dosen pembimbing lapangan yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi selama pelaksanaan kegiatan berlangsung. Semoga kegiatan ini memberikan manfaat

yang nyata bagi peningkatan kesadaran hidup sehat siswa serta dapat menjadi inspirasi bagi

program-program pengabdian masyarakat berikutnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Firdausia, R. S., Andriani, Y., Annafi, A., & Anjar, D. (2023). Edukasi penggunaan obat sintetis dan tradisional pada masyarakat Dusun Barongan, Sumberagung, Bantul. *GEMAKES: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 198–202.
- Prasetya, E. P., & Rahmalia, F. (2018). Pemberdayaan masyarakat tentang kesehatan, pendidikan dan kreatifitas. *Abdi Dosen: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(1), 19–25.
- Pratama, N. A. (2024). Kajian Etnobotani Tumbuhan Obat Tradisional Pada Masyarakat Kecamatan Suka Makmue Kota Sabang Sebagai Referensi Mata Kuliah Etnobiologi.